



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 03 Juni 2016

Halaman: 10

RS Tanpa Kelas Resmi Beroperasi

Pasien Pertama Bocah Diduga Demam Berdarah

MERGANGSAN -- Rumah Sakit Tipe D Pratama Yogyakarta resmi membuka pelayanan untuk pasien baik rawat jalan maupun rawat inap. Rumah sakit tanpa kelas itu dilengkapi fasilitas pendukung yang lengkap dan berkualitas.

"Sudah ada satu pasien yang masuk, anak-anak yang diduga menderita demam berdarah," kata Kepala Unit Pelaksana Teknis RS Tipe D Pratama Yogyakarta Fetty Fathiyah di Jogja, Kamis (2/6).

Menurut dia, rumah sakit bisa memberikan pelayanan untuk pasien umum dengan membayar biaya pelayanan secara mandiri dan pelayanan untuk pasien yang memiliki jaminan kesehatan baik jaminan kesehatan nasional, jaminan kesehatan sosial, dan jaminan kesehatan daerah.

Warga Kota Yogyakarta yang dibuktikan dengan kepemilikan kartu tanda penduduk (KTP) juga bisa mengakses layanan kesehatan di RS Pratama menggunakan jaminan kesehatan daerah asalkan sudah memiliki rujukan dari puskesmas atau dokter keluarga.

Sejumlah layanan kesehatan yang dimiliki RS Pratama Yogyakarta di antaranya adalah unit gawat darurat, pelayanan klinik umum, klinik gigi, klinik anak, klinik penyakit dalam serta klinik kandungan dan kebidanan.

"Kami juga memiliki peralatan kesehatan yang cukup baik, di antaranya adalah layanan USG empat dimensi, x-ray, inkubator, dan fasilitas radiologi yang berkualitas tinggi," katanya.

Fetty mengatakan RS Pratama melakukan investasi peralatan kesehatan yang berkualitas tinggi dengan harapan rumah sakit bisa terus dikembangkan tanpa harus memperbarui peralatan secara terus menerus.

"Selama lima tahun ke depan, kami juga sudah menyiapkan perencanaan untuk pengembangan rumah sakit. Harapannya, rumah sakit bisa naik kelas dan peralatan yang dimiliki semakin lengkap," katanya.

Unit rawat inap RS Pratama sudah memiliki 45 tempat tidur dari total 80 tempat tidur yang direncanakan. Semua bangsal perawatan dilengkapi dengan penyejuk ruangan.

"Meskipun berstatus sebagai rumah sakit tipe D, namun kami tetap berusaha memberikan layanan terbaik ke pasien agar pasien merasa nyaman dan mempercepat penyembuhan," katanya.

Fetty mengatakan akan terus menambah jumlah tempat tidur karena penambahan tempat tidur harus disertai dengan penambahan jumlah perawat.

"Saat ini, jumlah perawat yang ada hanya mampu menangani 45 tempat tidur. Kami akan evaluasi bagaimana respons masyarakat sebelum memutuskan menambah jumlah tempat tidur," katanya.

RS Pratama memiliki enam dokter umum dan tujuh dokter spesialis.

Sementara itu, Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti yang meresmikan RS Pratama mengatakan, pembukaan layanan rumah sakit merupakan

COBA FASILITAS -- Walikota Yogyakarta, H Haryadi Suyuti mencoba fasilitas RS Pratama Jogja.

kado ulang tahun Pemerintah Kota Yogyakarta.

"Harapannya, keberadaan rumah sakit ini bisa menjawab kebutuhan masyarakat. Jangan terus diartikan agar masyarakat banyak yang sakit," katanya.

RS Pratama tersebut dibangun sejak 2014 dan pembangunan fisik selesai pada akhir 2015.

Total dana yang dikucurkan Pemerintah Kota Yogyakarta mencapai sekitar Rp65 miliar. Rumah sakit tersebut menempati lahan seluas 3.775 meter persegi dengan luas bangunan 8.900 meter persegi. Gedung dibangun setinggi lima lantai dilengkapi "basement". (*)

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi

☐ Untuk Diketahui

☐ Jumpa Pers

Instansi

1.

2.

3.

4.

5.

-Din. Kesehatan

/ Positif

/ Segera

/ Untuk Diketh

ta,

Kepala

Ttd

astono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005